



Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMKS Plus Al-Ma'arif Kota Malang

Holikul Mubin*

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Evita Reyssa Aqila Al Gandhi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Puteri Nur Fatih

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nurul Yaqien

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat: Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144

Korespondensi penulis: kholikulmuhibbin@gmail.com

Abstract. Education is a fundamental foundation for developing quality human resources. However, Vocational High Schools (SMKs) face various challenges, including low student academic achievement, a lack of teacher motivation, and limited facilities and infrastructure. The principal plays a central role in improving academic quality through the implementation of effective strategies to produce competent and job-ready graduates. This study employs a descriptive qualitative approach, utilizing interviews, observations, and documentation for data collection. The findings reveal that the strategies employed by the principal of SMKS Plus Al-Ma'arif Kota Malang to enhance academic quality include teacher development, collaborative benchmarking programs, and community involvement. These findings can serve as a model for other vocational schools in efforts to improve the quality of vocational education. Furthermore, this study provides recommendations for policymakers in formulating more effective programs to enhance vocational education quality.

Keywords: Academic quality, School Principal, Vocational School

Abstrak. Pendidikan merupakan fondasi penting untuk pembangunan Sumber Daya Manusia, namun Sekolah Menengah Kejuruan (SM) menghadapi beragam tantangan seperti rendahnya hasil belajar, kurangnya motivasi guru, dan keterbatasan sarana prasarana. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan mutu akademik melalui strategi yang efektif guna menghasilkan lulusan SMK yang kompeten dan siap kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah SMKS Plus Al-Maarif Kota Malang dalam meningkatkan mutu akademik meliputi pembinaan terhadap guru, program studi banding kolaboratif, dan kolaborasi masyarakat. Temuan ini dapat menjadi model bagi sekolah kejuruan lain dalam mengimplementasikan upaya peningkatan mutu akademik dan mempersiapkan lulusan yang kompeten serta siap kerja. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program peningkatan mutu akademik khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata kunci: Mutu Akademik, Kepala Sekolah, SMK

Received May 28, 2025; Revised May 29, 2025; Accepted June 05, 2025

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Namun fakta lapangannya, banyak sekolah, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu akademik, seperti rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya motivasi guru dalam pengembangan pembelajaran, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung (Hidayat & Martina, 2025). Permasalahan ini jika tidak segera diatasi dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, terutama di SMK yang bertujuan mencetak lulusan siap kerja dengan kompetensi yang relevan di dunia industri.

Studi mengungkap bahwa manajemen sumber daya manusia, evaluasi pelatihan guru, sistem jaminan mutu internal, dan sinergi kepala sekolah dengan industri berkontribusi pada peningkatan mutu akademik SMK ((Khurniawan et al., 2021; Prasetyo & Salabi, 2023; Yulfizar, 2023). Penelitian lain menunjukan bahwa strategi kepala sekolah SMK dalam meningkatkan mutu pendidikan menitikberatkan pada kepemimpinan visioner yang terintegrasi dengan pembinaan profesional pendidik, kolaborasi dengan dunia industri, manajemen partisipatif, dan penggunaan data evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas guru dan lulusan, tetapi juga membangun budaya sekolah yang mendukung prestasi dan profesionalisme (Khotimah et al., 2024; Komara et al., 2024; Sari, 2024; Simanjuntak et al., 2024).

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK, sebagian besar fokusnya masih bersifat umum atau menitikberatkan pada aspek mutu lulusan secara keseluruhan, termasuk keterampilan kerja dan sikap. Namun, terdapat keterbatasan yang signifikan dalam kajian yang secara khusus menyoroti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik siswa di SMK Plus. Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk memfokuskan pada strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu akademik sangat dibutuhkan guna memberikan gambaran yang lebih rinci tentang praktik-praktik efektif yang dapat diadopsi.

KAJIAN TEORITIS

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Manajemen pendidikan yang efektif dan terstruktur, terutama melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja (Setyawan et al., 2023). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategi dalam menggerakkan perubahan, memotivasi guru, dan mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Muharram et al., 2024).

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah fokus pada inspirasi, inovasi, dan perhatian individu kepada guru dan siswa. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan iklim akademik yang positif dan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran (Khotimah et al., 2024). Kepala sekolah yang berperan sebagai agen perubahan tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga melakukan pelatihan profesional melalui supervisi akademik dan pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri (Alya Junisa Khasana, Epita, Mifta alhazemi, 2025).

Pembinaan guru yang berkelanjutan, termasuk program magang di dunia industri dan pelatihan keterampilan, meningkatkan kompetensi guru dan secara langsung berdampak pada kualitas pembelajaran. Penelitian Khurniawan dkk. (2021) menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang tepat, dengan perencanaan dan evaluasi yang efektif, sebagai bagian dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMK. Selain itu, Triyono (2022) menyatakan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) di sekolah vokasi melalui kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Selain faktor internal, kolaborasi sekolah dengan dunia industri dan masyarakat sangat krusial dalam mendukung mutu akademik di SMK. Lestari dkk. (2024) dan Supardi dkk. (2023) menjelaskan bahwa kemitraan dengan dunia usaha memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman praktik yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sekaligus memperkaya kurikulum berbasis kompetensi. Dukungan masyarakat, terutama peran orang tua, juga memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Faridah & Karomah, 2022). Penelitian empiris sebelumnya oleh Imran dkk. (2024) dan Prasetyo & Salabi (2023) memberikan gambaran bahwa strategi kepala sekolah yang menyatukan kepemimpinan visioner, pembinaan guru, dan kolaborasi eksternal mampu meningkatkan mutu akademik secara signifikan. Oleh karena itu, kajian ini berlandaskan asumsi bahwa

strategi kepala sekolah yang mengintegrasikan aspek-aspek tersebut dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dan kinerja guru di SMKS Plus Al-Ma'arif Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data lapangan berupa hasil wawancara, gambar, dan tingkah laku yang kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah kalimat hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan semangat belajar siswa. Penelitian berlokasi di SMK Plus Al-Ma'arif tepatnya di Jl. Tunggul Ametung No.99, Candirenggo, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teori Miles and Huberman, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMKS Plus Al-Ma'arif Kota Malang

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat krusial dalam menentukan arah dan kebijakan strategis lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu akademik lembaga (Aziz & Zakir, 2025), seperti di SMKS Plus Al-Ma-arif Kota Malang. Kepala sekolah melalui berbagai peran serta strategi yang diimplementasikan optimis dalam meningkatkan mutu akademik lembaga. Strategi tersebut tercermin melalui kebijakan internal maupun eksternal yang melibatkan berbagai elemen utama seperti guru, siswa, staf, dan masyarakat (Adinda et al., 2024). Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, beberapa strategi utama yang diterapkan kepala sekolah di SMKS Plus Al-Ma'arif adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan terhadap guru

Pembinaan terhadap tenaga pendidik (guru) merupakan satu dari 3 strategi kepala sekolah SMKS Plus Al-Ma'arif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pembinaan terhadap guru dilakukan melalui berbagai pendekatan

yang komperhensif. Bentuk pendekatan tersebut yakni supervisi manajemen, pendekatan ini dilakukan untuk melakukan koreksi atau memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran serta mengevaluasi kualitas pembelajaran yang diterapkan. Pembinaan terhadap guru ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik, karena tenaga pendidik memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan.

Pendekatan lain yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap guru yakni dengan mengikutsertakan guru atau tenaga pendidik mengikuti kegiatan magang di industri terkait guna meningkatkan kinerja tenaga pendidik atau guru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman guru, melalui peningkatan kompetensi dan kualitas, akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah. Seperti penelitian yang dilakukan Aziz dkk (2025) terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meunjukkan korelasi positif dimana pelatihan yang disediakan kepala sekolah seperti program magang ke industri dapat meningkatkan pengalaman guru terutama dalam bidang keilmuan yang dimilikinya, sehingga melalui peningkatan kualitas, guru akan semakin profesional dalam mengimplementasikan pembelajaran di sekolah.

Pendekatan terakhir yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah melalui pendekatan kolaboratif antara kepala sekolah dengan guru. Pendekatan kolaboratif selain bertujuan meningkatkan kualitas juga meningkatkan motivasi guru, seperti yang diimplementasikan oleh kepala sekolah di SMKS Plus Al-Ma'arif. Melalui pendekatan tersebut motivasi guru meningkat dan proses pembelajaran di kelas semakin baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muharram (2024) terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, penelitian ini menyoroti bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat kolaboratif terbukti meningkatkan motivasi guru (Muharram et al., 2024).

2. Program Studi Banding Kolaboratif

Program studi banding kolaborasi menjadi salah satu strategi yang diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Studi banding yang dilakukan di SMKS Plus Al-Ma'arif bertujuan

untuk memperluas wawasan peserta didik dan guru mengenai metode pengajaran dan praktik terbaik terkait ilmu praktis yang diperoleh di sekolah lain dan di industri terkait. Temuan ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan Salim (2024) terkait relevansi study tour dalam dunia pendidikan menemukan bahwa, program studi banding dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terutama terkait ilmu praktis yang langsung dipelajari di dunia nyata (*real life*).

Studi banding yang dilakukan oleh SMKS Plus Al-Ma'arif ditujukan di sekolah unggulan dan industri terkait untuk mempelajari praktik terbaru yang dapat diadopsi di sekolah. Manfaat lain dari adanya program studi banding yang dilakukan di sekolah unggulan dan industri terkait selain meningkatkan pemahaman dan pengetahuan praktis juga bertujuan untuk membuka wawasan peserta didik terkait keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, khususnya industri sehingga meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja (Lestari et al., 2024). Melalui program studi banding yang dilakukan oleh SMKS Plus Al-Ma'arif secara tidak langsung meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap praktek langsung di lapangan, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang komprehensif baik dari teori di kelas dan juga praktek di lapangan, yang pada akhirnya tujuan dari kegiatan tersebut adalah mencapai tujuan pembelajaran.

3. Kolaborasi dengan Masyarakat

Kolaborasi sekolah yang dalam hal ini kepala sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan kepala melalui praktik manajemen humas. Manajemen humas di SMK Plus Al Ma'arif memainkan peran yang sangat penting dalam menjalin kerjasama yang baik dengan pihak eksternal sekolah, terutama dengan orang tua/wali murid. Tujuan utama dari manajemen humas ini adalah untuk memastikan bahwa informasi mengenai program, nilai, dan sasaran pendidikan sekolah tersampaikan dengan jelas dan efektif kepada orang tua, sekaligus mempererat komunikasi antara sekolah dan keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh Eka dan Denas dalam penelitiannya, keberhasilan implementasi manajemen humas sangat bergantung pada perencanaan yang

matang, pelaksanaan yang tepat, serta alokasi sumber daya yang memadai, baik dalam hal tenaga maupun Anggaran (Eka Khoirunnisa & Denas Hasman Nugraha, 2019).

Di SMK Plus Al Ma'arif, orang tua/wali murid dianggap sebagai mitra penting dalam proses pendidikan. Mereka bukan hanya sebagai pihak yang menerima informasi, tetapi juga turut serta dalam mendukung kegiatan akademik anak-anak mereka. Sekolah memahami bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, perlu adanya kerjasama yang berkesinambungan dengan orang tua dalam berbagai aspek kehidupan pendidikan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mustika (2021) menemukan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam membantu memberikan dorongan dan motivasi bagi peserta didik yang berujung pada terpenuhinya tujuan pendidikan (Mustika, 2021).

Oleh karena itu, sekolah secara rutin mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh implementasi strategi manajemen humas yang dilakukan adalah melalui sosialisasi yang dilaksanakan saat rapat kenaikan kelas, kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MpLS), dan berbagai kegiatan lainnya yang melibatkan peran orang tua (Safrida, Iskandar, 2025). Dalam kegiatan sosialisasi MpLS, misalnya, sekolah memberikan pembekalan parenting kepada orang tua peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan akademik anak-anak mereka. Selain itu, orang tua juga diberi informasi mengenai visi dan misi sekolah serta peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kesadaran yang lebih besar pada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak.

Selain itu, sekolah juga menerapkan metode dialog antara guru dan orang tua yang dilakukan pada saat rapat kenaikan kelas atau pertemuan berkala lainnya. Melalui pertemuan ini, guru dan orang tua dapat berdiskusi secara langsung mengenai perkembangan akademik siswa, kendala-kendala yang mungkin dihadapi siswa di sekolah, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode ini sangat relevan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Uin (2021) terkait supervisi akademik kepala madrasah bahwa dialog yang dilakukan bersama orang tua wali murid dapat meningkatkan dukungan masyarakat terhadap lembaga (Uin & Banjarmasin, 2021).

B. Dampak Positif Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMK Plus Al-Ma'arif

Nafindra (2022) menjelaskan implementasi strategi, peran atau langkah yang baik kepala sekolah akan menghasilkan dampak atau manfaat, baik berupa peningkatan kualitas guru, prestasi akademik, fasilitas, sarana dan prasarana dan performa sekolah (Nafindra & Rifqi, 2022). Dito Loryana (2021) juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa, implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem informasi, diperoleh manfaat seperti kemudahan dalam mengelola administrasi pendidikan, keuangan, pembelajaran dan hubungan dengan masyarakat (Loryana & Syahidul, 2021). Begitu juga dengan SMKS Plus Al-Ma'arif. dalam implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik, diperoleh hasil positif baik dalam pembimbingan guru, kunjungan ke sekolah lain maupun jalinan hubungan dengan masyarakat. Adapun dampak atau manfaat strategi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan Terhadap Guru

Implementasi strategi pembinaan terhadap guru di SMKS Plus Al-Ma'arif memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain peningkatan kompetensi dan keterampilan guru, peningkatan kepercayaan terhadap lembaga, serta berkembangnya kreativitas, inovasi, dan sikap proaktif dalam kegiatan pembelajaran. Dampak ini tercapai melalui berbagai program yang dirancang oleh kepala sekolah, seperti supervisi dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap semester, serta bimbingan secara kontinu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru.

Program-program ini memungkinkan guru untuk lebih kompeten dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta memberikan mereka kesempatan untuk terus berkembang baik secara profesional maupun pribadi. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Imah (2021) menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi

guru secara signifikan, terutama dalam hal penyusunan rancangan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Imah, 2021). Selain itu, Mipsu Tausyadi (2020) juga mengemukakan bahwa melalui pengontrolan dan evaluasi yang tepat, kepala sekolah dapat meningkatkan etos kerja dan profesionalisme guru, yang selaras dengan dampak yang terlihat di SMKS Plus Al-Ma'arif (Tausyadi, 2020).

2. Program Studi Banding Kolaboratif

Kegiatan studi banding yang dilakukan oleh SMKS Plus Al-Ma'arif memberikan dampak positif yang besar. Tidak hanya memungkinkan peserta didik dan tenaga pendidik untuk memperoleh pengetahuan baru mengenai praktik terbaik di sekolah lain, tetapi juga memperluas relasi yang bermanfaat dalam jangka panjang. Kunjungan ini memberikan kesempatan bagi sekolah untuk mempelajari pengelolaan administrasi yang lebih efisien, pemanfaatan perangkat lunak terbaru untuk pembelajaran, dan inovasi dalam metodologi pendidikan yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, studi banding memperkaya wawasan peserta didik dan guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang cepat, memperluas cakrawala berpikir mereka, serta menambah keterampilan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Hal ini sangat berguna dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja dan menumbuhkan semangat pembelajaran yang berkelanjutan. Sebagai contoh, implementasi pengelolaan administrasi berbasis digital yang diperoleh selama studi banding dapat meningkatkan efisiensi administrasi di sekolah. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian Muhammad Eko Purwato (2021) menunjukkan bahwa studi kunjungan ke sekolah lain dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan, serta meningkatkan kualitas pendidikan (Purwanto, 2022).

Penelitian Sormin (2022) juga mengungkapkan bahwa studi banding dapat memberikan wawasan baru mengenai pengelolaan pendidikan yang lebih baik, yang kemudian dapat diterapkan di sekolah asal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan, studi banding tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga membantu sekolah membangun relasi dengan lembaga pendidikan lain yang berpotensi membuka peluang kerja sama lebih lanjut

(Sormin et al., 2022). Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dianggap sebagai sarana strategis untuk memajukan kualitas pendidikan, baik di tingkat internal sekolah maupun eksternal.

3. Kerjasama dengann Masyarakat

Adapun salah satu dampak positif lainnya yang diperoleh di SMKS Plus Al-Ma'arif adalah peningkatan dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan melalui kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, khususnya orang tua/wali murid. Melalui strategi kepala sekolah yang menciptakan iklim sekolah yang nyaman, melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, serta rutin mengadakan rapat dan pertemuan dengan orang tua, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah menjadi semakin tinggi. Orang tua menjadi lebih memahami visi dan misi sekolah serta mendukung penuh kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

Penekanan pada kolaborasi ini menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara pihak sekolah dan orang tua. Melalui pertemuan rutin dan kegiatan bersama, orang tua tidak hanya merasa lebih terlibat, tetapi juga lebih sadar akan pentingnya dukungan mereka terhadap perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka. Keberhasilan ini tercapai karena sekolah tidak hanya mengharapkan partisipasi orang tua dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam bentuk pemahaman dan kontribusi intelektual terhadap pembelajaran anak-anak mereka. Penelitian sejalan dengan temuan Faridah (2022) yang menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan meningkatkan respons positif mereka terhadap kegiatan yang diadakan (Faridah & Karomah, 2022).

Penelitian Supardi (2023) juga mengungkapkan bahwa kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat terutama dengan komite sekolah dapat mendukung keberhasilan pendidikan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa. Sebagai contoh, keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan penting, seperti penentuan agenda kenaikan kelas atau keputusan terkait kebijakan akademik lainnya, memberikan rasa memiliki yang

lebih besar terhadap sekolah. Orang tua yang terlibat dalam proses ini akan lebih menghargai pendidikan yang diterima anak-anak mereka dan lebih mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah (Supardi et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepala sekolah berperan krusial dalam meningkatkan mutu akademik di SMKS Plus Al-Ma'arif Malang melalui kebijakan pendidikan, pengawasan kinerja guru-siswa, dan strategi manajemen yang efektif. Pembinaan guru (supervisi, pelatihan industri, studi banding) serta kolaborasi dengan masyarakat berhasil meningkatkan kompetensi guru dan kepercayaan wali murid. SMKS Plus Al-Ma'arif membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah kunci utama dalam mencetak lulusan kompeten dan guru profesional, menegaskan bahwa strategi pemimpin lebih penting daripada fasilitas untuk mencapai visi pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendalami pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja dan kinerja guru di SMK, sehingga dapat ditemukan strategi kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan mutu akademik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada SMKS Plus Al-Ma'arif Malang, sehingga hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasi ke SMK lain dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd, selaku dosen pembimbing penelitian, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti selama proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd, selaku dosen penguji 1, dan Bapak Walid Antariksa, M.M, selaku dosen penguji 2, yang telah memberikan saran, kritik konstruktif serta wawasan yang sangat berharga untuk penyempurnaan penelitian ini. Penelitian kolaboratif ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, serta memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pengembangan diri peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Adinda, N. S., Mulyadi, D. N., & Pulungan, S. N. (2024). Analisis Sistem Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial Di Sekolah Dasar Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 28–34.
- Alya Junisa Khasana, Epita, Mifta alhazemi, A. (2025). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 18–27.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang. *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 1030–1037.
- Eka Khoirunnisa, & Denas Hasman Nugraha. (2019). Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>
- Faridah, E. Z., & Karomah, L. R. (2022). Upaya Kerjasama Guru Dengan Wali Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Ponorogo. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4), 388–399.
- Hidayat, H., & Martina, N. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 8(April), 44–54. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>
- Imah, C. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se- Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Administrasi Pendidikan UM Palembang*, 1(2), 65–77.
- Khotimah, D. K., Tyas, Z. W. R. N., & Hikmawati, H. (2024). Strategi Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di SMK. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 222–231. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1269>
- Khurniawan, A. W., Sailah, I., Muljono, P., Indriyanto, B., & Maarif, M. S. (2021). Strategy for improving the effectiveness of management vocational school-based enterprise in Indonesia. *International Journal of Education and Practice*, 9(1), 37–48. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.91.37.48>
- Komara, E., Suryana, S., Sutisna, J. N., & Ruslani, E. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMK Di Era Industri 4.0 (Studi Kasus Di SMK Negeri 4 Kota Tasikmalaya). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(1), 71. <https://doi.org/10.25157/jwp.v11i1.12884>
- Lestari, H. M., Qonitatillahari, A., & Surabaya, N. (2024). Manajemen Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Industri melalui Pengoptimalan Kelas Industri di SMK Raden Rahmat Mojokari. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(20), 14176–14182.
- Loryana, D., & Syahidul, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221–1235.
- Muharram, M., Purnamawati, Djawad, Y. A., Darmawang, & Arfandi, A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1541–1550.
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa

- Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361–372. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>
- Nafindra, I. B., & Rifqi, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 551–565.
- Prasetyo, M. A. M., & Salabi, A. S. (2023). School Effectiveness: Institutional Benchmarking for Vocational High School Management. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 474–483. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.57587>
- Purwanto, M. E. (2022). Peran Studi Banding dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Kinerja Sekolah. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4(02), 173–185. <https://doi.org/10.53863/kst.v4i02.592>
- Safrida, Iskandar, R. M. (2025). MANAJEMEN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN (MPLS) TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SD NEGERI 1 NISAM ANTARA Abstrak. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8, 1808–1816.
- Sari, V. (2024). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 03(03), 724–732.
- Setyawan, A. Y., Nasir, M. J. A., Wijayanti, T. C., Universitas, P., & Malang, G. (2023). *Enrichment : Journal of Multidisciplinary Research and Development Teachers and Education Personnel at State Vocational High School 1 Dlanggu*. 1(9), 577–584.
- Simanjuntak, R., Elfrianto, E., & Siregar, A. N. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah (Studi Di Smk Negeri 2 Rantau Utara). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 233–258.
- Sormin, Y., Haifarashin, R., & Arifin, M. H. (2022). Pengaruh Kegiatan Study Tour Pada Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Mengenai Pembelajaran IPS. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 6(1), 2580–3999. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot>
- Supardi, S., Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 5(4), 11196–11203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2053>
- Tausyadi, M. (2020). Mifsu Tausyadi. *Tesis*.
- Uin, N. M., & Banjarmasin, A. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UPAYA MEMBANTU GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MENGAJAR. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7, 1–8.
- Yulfizar, S. (2023). The Influence of School-Based Management on the Quality of Education in Private Vocational High Schools and Its Impact on employment Competitiveness. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, 3(1), 7–13.